

KAJIAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Enilda Dwi Lestari
enildadwilestari29@gmail.com

Nurcahaya
nurcahaya@uin-suska.ac.id

Nadia Haironi
nadiahaironi23@gmail.com

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi pendidikan Islam sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik serta mengkaji karakter peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam materi pendidikan Islam, seperti akidah, Al-Qur'an dan Hadis, ibadah, serta akhlak, yang berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi materi pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sehingga terbentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber relevan yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa materi pendidikan Islam yang meliputi akidah, Al-Qur'an dan Hadis, akhlak, ibadah, serta sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik.

Abstract

This study aims to analyze Islamic education materials as the foundation for the character development of students and to examine students' character from the perspective of Islamic education. This study also seeks to explain the educational values contained in Islamic education materials, such as aqidah (Islamic creed), the Qur'an and Hadith, worship, and morality, which play an important role in shaping students' personalities. Furthermore, this study aims to identify the contribution of Islamic education materials in instilling the values of faith, piety, honesty, discipline, responsibility, and social awareness, thereby fostering students with noble character. The method used in this study is library research by reviewing various relevant literature sources,

scientific journals, books, and other references related to Islamic education and character education. The findings indicate that Islamic education materials, including aqidah, the Qur'an and Hadith, morality, worship, and the history of Islamic civilization, make a significant contribution to the formation of students' character.

Keywords: Islamic Education, Islamic Education Materials, Student Character, Character Education, Morality.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah proses pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, baik dari aspek spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial yang berlandaskan pada ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia. Dalam konteks pendidikan, karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus ditanamkan kepada peserta didik agar mereka mampu menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, dan mampu menjalankan perannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Materi pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Secara umum, materi pendidikan Islam mencakup tiga aspek utama, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Aqidah berfungsi untuk menanamkan keimanan dan keyakinan yang kuat kepada Allah Swt., syariah mengajarkan tata cara beribadah dan aturan hidup sesuai ajaran Islam, sedangkan akhlak membimbing peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi landasan dalam membentuk kepribadian muslim yang utuh.

Melalui penyampaian materi pendidikan Islam yang tepat oleh tenaga pendidik, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam materi pendidikan Islam dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, toleran, serta memiliki kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan Islam berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel tentang materi pendidikan Islam sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik menjadi penting untuk dilakukan.. Kajian ini bertujuan

untuk memahami bagaimana memahami bagaimana materi pendidikan Islam, khususnya aspek aqidah, syariah, dan akhlak, berperan dalam membentuk karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen yang relevan dengan materi pendidikan Islam dan pembentukan karakter peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi Pendidikan Islam

Materi pendidikan Islam adalah segala bentuk pengetahuan, nilai, dan ajaran Islam yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Materi pendidikan Islam memiliki tujuan agar peserta didik menguasai ilmu pengetahuan agama Islam, serta bertujuan membentuk keimanan, ketaatan beribadah, dan akhlak mulia dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, materi pendidikan Islam menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak baik.

Pada umumnya, materi pendidikan Islam mencakup tiga aspek utama, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Aqidah menjadi dasar keyakinan seorang muslim, syariah menjadi pedoman dalam menjalankan ibadah dan kehidupan sosial, sedangkan akhlak menjadi cerminan dari keimanan dan pelaksanaan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

1. Aqidah

Aqidah adalah keyakinan yang tertanam kuat dalam hati terhadap Allah Swt., malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar. Materi aqidah bertujuan menanamkan keimanan yang kokoh sehingga peserta didik memiliki landasan spiritual yang kuat dalam berpikir dan bertindak. Aqidah yang baik akan memengaruhi perilaku, cara berpikir, dan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

2. Syariat

Syariat adalah aturan atau hukum yang ditetapkan Allah Swt. untuk mengatur

hubungan manusia dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Materi syariat berisi tentang ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, serta muamalah yang mengatur kehidupan sosial. Melalui syariat, peserta didik dilatih untuk disiplin, taat terhadap aturan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.

Hadist tentang syariat yang diriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash:

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جُئْتُ بِهِ

"Tidak sempurna iman salah seorang di antara kalian sampai hawa nafsunya mengikuti (tunduk) kepada apa yang aku bawa (ajaran/syariatku)."

Hadits ini merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam yang menjelaskan bahwa kesempurnaan iman seseorang diukur dari sejauh mana ia mampu menundukkan keinginan dan kecenderungan jiwanya (hawa nafsu) agar sejalan dengan tuntunan dan syariat yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

3. Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang tertanam dalam diri seseorang dan tercermin dalam perbuatannya. Materi akhlak bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki sifat-sifat terpuji, seperti jujur, amanah, sopan santun, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Dalam pendidikan Islam, akhlak menjadi indikator keberhasilan pendidikan karena mencerminkan penerapan nilai-nilai aqidah dan syariat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Karakter Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam

Karakter peserta didik merupakan nilai, sikap, dan perilaku yang melekat dalam diri seseorang serta tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif pendidikan Islam, karakter tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt. Karakter yang baik terbentuk melalui proses pembinaan yang berkelanjutan melalui pendidikan, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan Islam melihat bahwa karakter peserta didik harus dibangun berdasarkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Karakter yang diharapkan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada kecerdasan spiritual dan moral. Peserta

didik diharapkan memiliki kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap sesama.

Adapun nilai karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik antara lain yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, dan peduli sosial. Nilai religius tercermin dalam ketaatan menjalankan ibadah dan menjauhi larangan agama. Kejujuran ditunjukkan melalui perilaku yang sesuai antara perkataan dan perbuatan. Disiplin dan tanggung jawab terlihat dari kesungguhan peserta didik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sementara itu, sikap peduli sosial dan toleransi diperlukan agar peserta didik mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang beragam.

C. Materi Pendidikan Islam sebagai Dasar Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pembentukan karakter siswa di sekolah berkaitan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membentuk sifat, sikap, dan perilaku peserta didik sehingga berkembang karakter yang selaras dengan nilai-nilai agama, norma masyarakat, serta aturan yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter dalam Islam merupakan proses pembiasaan, pembudayaan, dan pemberdayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam serta berorientasi pada karakter keteladanan bagi kehidupan manusia. Menurut Edison (2021), tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW adalah membimbing umat Islam agar memiliki nilai-nilai yang baik dalam hubungannya dengan Allah Swt, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sebagai wujud pelaksanaan tugas manusia sebagai hamba dan khalifah di bumi. Pendidikan karakter Islami tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan tentang akhlak dan perilaku tercela, tetapi juga mencakup pembentukan kebiasaan yang baik melalui keteladanan, pengajaran, penanaman nilai-nilai positif, serta upaya menjauhkan peserta didik dari berbagai bentuk kemaksiatan.

Beberapa karakter yang perlu diperhatikan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di sekolah dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu:

1. Membentuk Karakter Keimanan Siswa

Iman berasal dari bahasa Arab, yaitu *amana* yang berarti percaya atau mempercayakan. Secara terminologis, iman dimaknai sebagai keyakinan yang tertanam dalam hati. Oleh karena itu, keimanan dapat dipahami sebagai tingkat keyakinan dan kepasrahan seseorang kepada Allah Swt.

2. Membentuk Karakter Percaya kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti meyakini kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul sebagai rahmat bagi seluruh alam. Kitab-kitab tersebut berfungsi sebagai petunjuk untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat, sekaligus menjadi pedoman hidup serta solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi umat manusia. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan dengan mengenalkan dan menanamkan pemahaman mengenai kitab-kitab Allah Swt., salah satunya melalui kegiatan menghafal nama-nama kitab yang telah diturunkan.

Di dalam kitab shahihnya, Imam Muslim meriwayatkan dialog antara Malaikat Jibril dan Rasulullah ﷺ mengenai hakikat iman. Rasulullah ﷺ bersabda:

أَنْ تُوْمِنَ بِاللّٰهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُوْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

“(Iman adalah) engkau beriman kepada Allah, para Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari akhir, dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.”
(HR. Muslim)

3. Membentuk Karakter Perilaku Islami Siswa

Perilaku merupakan bentuk respons motorik seseorang yang diwujudkan melalui tindakan yang dapat diamati. Perilaku juga dapat diartikan sebagai aktivitas fisik maupun psikis yang dilakukan seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain sesuai dengan tuntutan sosial yang berlaku.

Pendidikan karakter bukan sekadar materi pembelajaran yang dapat dicatat, dihafalkan, lalu diukur hasilnya dalam waktu singkat. Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang diwujudkan dalam seluruh aktivitas peserta didik, baik di sekolah, lingkungan masyarakat, maupun di rumah. Proses tersebut dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, serta dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Keberhasilan pendidikan karakter tidak dapat dievaluasi hanya melalui tes formatif maupun sumatif yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor. Indikator keberhasilannya terletak pada terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter kuat, berakhlak mulia, berbudaya, santun, religius, kreatif, dan inovatif, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari serta terus diterapkan sepanjang kehidupannya.

hadis yang paling sering digunakan adalah hadis tentang penyempurnaan akhlak: (Hadis Makārim al-Akhlaq), dengan lafal:

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia".

(HR. Ahmad dalam Musnad Ahmad, No. 8952)

Kaitan dengan Materi: Hadis ini menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW adalah menyempurnakan akhlak manusia. Oleh karena itu, materi pendidikan Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, Al-Qur'an-Hadis, dan sejarah Islam diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik pada setiap zaman, termasuk di era revolusi industri. Dalam pendidikan agama Islam, pembentukan karakter peserta didik dilakukan melalui pembelajaran akidah sebagai landasan keimanan, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup serta sumber hukum dalam beribadah, dan pembelajaran akhlak sebagai pedoman dalam membimbing sikap dan perilaku sehari-hari.

KESIMPULAN

Pembahasan mengenai materi pendidikan Islam dan karakter peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa materi pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena menjadi sarana utama untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Materi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan membentuk kepribadian dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Ruang lingkup materi pendidikan Islam yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam membimbing peserta didik menuju kehidupan yang berlandaskan iman, ibadah, dan perilaku yang baik. Aqidah berfungsi memperkuat keyakinan kepada Allah Swt., syariah mengarahkan peserta didik untuk menjalankan aturan dan ibadah sesuai tuntunan agama, sedangkan akhlak membentuk perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam merupakan hasil dari proses pembinaan yang berkelanjutan melalui penanaman nilai-nilai keagamaan, moral, dan sosial.

Pendidikan Islam memandang bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek intelektual, tetapi juga dari kualitas karakter yang dimiliki peserta didik. Karakter yang baik tercermin dalam sikap religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama pendidikan Islam karena karakter yang baik akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani. (2012). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad ibn Hanbal, Juz 14 (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2001), hadis no. 8952.
- Daradjat, Z.(2015). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, R. (2015). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).
- Islam di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 48
- Mestika Zed. (2018). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mohamad Furqon. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama
- Munawir, M., Ahmad, W. M. A., & Athirah, Z. (2024). Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1420–1427.
- Nadjematul Faizah. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 1296-1299.
- Pratama, M. A., Amirudin, & Muzaki, I. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30927–30941.
- Ramayulis. (2015). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona. (2013). Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Ula, D. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 8 Aceh Utara. *Journal of Contemporary Indonesian Islam*, 2(2), 107–115.